

RINGKASAN

Saat ini berkembang produk jamu atau obat tradisional dari temulawak baik tunggal maupun campuran yang beredar di pasaran dalam bentuk kapsul, minuman instant, maupun minuman yang dikemas dalam botol. Namun diantara produk tersebut belum ada yang terstandar dari segi keamanan maupun mutunya. Penelitian kandungan senyawa bioaktif dari tumbuhan obat tradisional, serta pengembangan produk obat herbal akan memiliki manfaat yang cukup luas baik secara ekonomi, industri, maupun yang berkaitan dengan kemandirian dan kebanggaan bangsa. Pemerintah telah menetapkan 9 tanaman obat unggulan nasional yaitu salam, sambiloto, kunyit, jahe merah, jati belanda, temulawak, jambu biji, cabe jawa, dan mengkudu. Atas dasar hal tersebut Tim Peneliti FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan salah satu jenis tumbuhan yaitu temulawak sebagai salah satu topik penelitian yang akan dikaji secara tuntas, menyeluruh, dan berkesinambungan, sehingga dapat menghasilkan produk yang bernilai komersial. Pada tahun pertama telah dilakukan standarisasi bahan baku temulawak melalui teknologi budidaya berbasis masyarakat yang terstandart. Pada tahun kedua dilanjutkan dengan pengembangan produk obat herbal terstandart dari temulawak yang teruji keamanan dan mutunya.

Penelitian tahun kedua ini diawali dengan pembuatan produk kapsul temulawak dari bahan baku yang terstandar. Dilanjutkan dengan uji keamanan produk kapsul temulawak yang meliputi uji mikroba patogen (*Escherichia Coli*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, dan *Pseudomonas aeruginosa*), uji kapang/khamir, uji ALT, dan batas logam berat (Hg, Pb, Cd) dan uji mutu produk meliputi uji kadar air, keseragaman bobot, dan stabilitas produk jadi kadar kurkuminoid dan bahan mudah menguap).

Hasil penelitian ini adalah diperoleh produk kapsul temulawak yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk. Dari uji keamanan produk kapsul temulawak hasilnya adalah: produk kapsul temulawak tidak mengandung bakteri patogen (*Escherichia Coli*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, dan *Pseudomonas aeruginosa*), kapang patogen, dan khamir, sedangkan ALT dan kadar logam berat (Hg, Pb, Cd) memenuhi persyaratan (tidak melebihi batas persyaratan yang ditetapkan). Dari uji mutu produk kapsul temulawak hasilnya adalah: produk kapsul temulawak kadar air dan keseragaman bobotnya memenuhi persyaratan (tidak melebihi batas persyaratan yang ditetapkan) sedangkan stabilitas produk diukur dari kadar kurkuminoid dan bahan mudah menguapnya relatif tidak ada perbedaan dari bulan ke 1 sampai bulan ke 3.

Kata kunci : produk temulawak, uji keamanan, uji mutu